

ABSTRAK

IDENTIFIKASI MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM DI DESA NGLANGGERAN

D. Kukuh Tiyasmono

NIM: 162314017

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

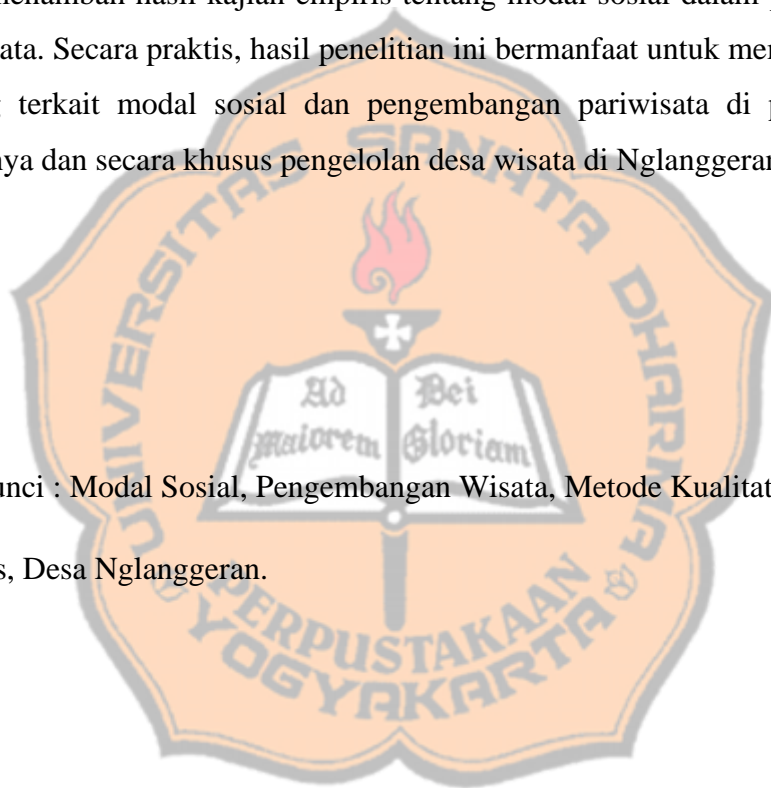
2020

Kegiatan kepariwisataan memberi manfaat ekonomi dan non-ekonomi yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan bagi pengelolanya dan juga masyarakat sekitarnya. Keberhasilan pengembangan pariwisata disebabkan banyak faktor di antaranya adalah faktor keberadaan modal sosial. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah modal sosial berperan penting secara empiris dalam pengembangan kepariwisataan. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk modal sosial, fungsi modal sosial, dan efektivitas modal sosial dalam pengembangan kepariwisataan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni metode penelitian yang secara umum mengandung tahap-tahap pengumpulan data kualitatif dari narasumber kunci, pengkodean data, analisis & penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini secara khusus memilih lokasi di Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan penting yang diformulasikan dalam bentuk model analisis SWOT dan model empiris seperti model empiris bentuk modal sosial, fungsi modal sosial, dan efektivitas modal sosial dalam

pengembangan wisata alam di Desa Nglanggeran. Hubungan bentuk, fungsi dan efektivitas fungsi modal sosial dalam pengembangan wisata alam di Desa Nglanggeran tidak bisa terpisahkan. Modal sosial memiliki jenis, dan setiap jenis itu memiliki bentuk dan fungsinya masing-masing guna mengembangkan wisata alam di Desa Nglanggeran. Fungsi dari masing-masing modal sosial yang tumbuh di Desa Nglanggeran mendorong efektivitas dalam meningkatkan kinerja dan kekompakan pengelolaan desa wisata alam.. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah hasil kajian empiris tentang modal sosial dalam pengembangan pariwisata. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi masukan penting terkait modal sosial dan pengembangan pariwisata di pedesaan pada umumnya dan secara khusus pengelolaan desa wisata di Nglanggeran.

Kata kunci : Modal Sosial, Pengembangan Wisata, Metode Kualitatif, Model Empiris, Desa Nglanggeran.



ABSTRACT

**SOCIAL CAPITAL IDENTIFICATION TO THE DEVELOPMENT OF
NATURE BASED TOURISM IN NGLANGGERAN VILLAGE**

D. Kukuh Tiyasmono

NIM: 162314017

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2020

Tourism activities provide economic and non-economic benefits which ultimately increase the welfare of the managers and also the surrounding community. The success of tourism development is due to many factors including the presence of social capital. The main problem raised in this study is whether social capital plays an important empirical role in tourism development. In connection with this problem, this study aims to identify the forms of social capital, the function of social capital, and the effectiveness of social capital in tourism development. This study uses qualitative research methods, namely research methods that generally contain stages of qualitative data collection from key informants, data coding, analysis and data presentation, and drawing conclusions. This study uses the case of village tourism development in Nglanggeran Village, Patuk District, Gunungkidul, Special Region of Yogyakarta.

This research make a number of important findings that is formulated in the form of SWOT analysis models and empirical models such as empirical models of social capital, social capital functions, and the effectiveness of social capital in the development of nature based tourism in Nglanggeran Village. The relationship of form, function and effectiveness of social capital functions in the development of nature based tourism in Nglanggeran Village cannot be separated. Social capital has

a number of characteristics type, and each type has its own form and function in order to develop nature based tourism in Nglanggeran Village. In its role, social capital is assisted by the function of each social capital in Nglanggeran Village. The function of social capital results in an increase in the effectiveness of the performance and togetherness of nature based tourism management in nglanggeran. Theoretically, the results of this study can add to the results of empirical studies of social capital in tourism development. Practically, the results of this study are useful to provide important inputs related to social capital and tourism development in rural areas in general and specifically to the nature based tourism management in Nglanggeran village.

Keywords: Social Capital, Tourism Development, Qualitative Methods, Empirical Model, Nglanggeran Village.

